

**ANALISIS PENGARUH GAYA HIDUP DIGITAL,
KEMUDAHAN TEKNOLOGI, PROMOSI, DAN MANFAAT
CASHLESS TERHADAP PENGGUNAAN *DIGITAL PAYMENT*
QUICK RESPONSE INDONESIA STANDARD (QRIS) OLEH
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

LATHIFAH DALINDRA

2110011111007

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH GAYA HIDUP DIGITAL, KEMUDAHAN
TEKNOLOGI, PROMOSI, DAN MANFAAT CASHLESS TERHADAP
PENGUNAAN *DIGITAL PAYMENT QUICK RESPONSE INDONESIA*
STANDARD (QRIS) OLEH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS BUNG HATTA

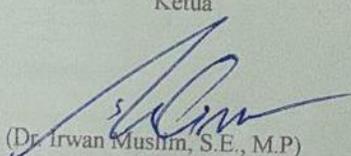
Oleh

Nama : LATHIFAH DALINDRA

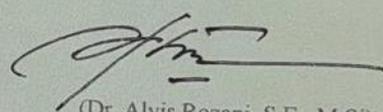
NPM : 2110011111007

Tim Penguji

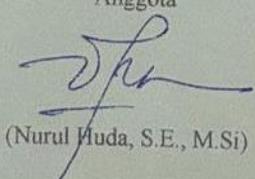
Ketua


(Dr. Irwan Muslim, S.E., M.P)

Sekretaris


(Dr. Alvis Rozani, S.E., M.Si)

Anggota

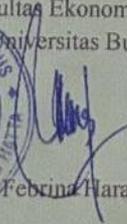

(Nurul Huda, S.E., M.Si)

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Pada Tanggal 04 September 2025

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta




(Dr. Feni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH GAYA HIDUP DIGITAL, KEMUDAHAN
TEKNOLOGI, PROMOSI, DAN MANFAAT CASHLESS TERHADAP
PENGUNAAN *DIGITAL PAYMENT QUICK RESPONSE INDONESIA
STANDARD* (QRIS) OLEH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS BUNG HATTA

Oleh

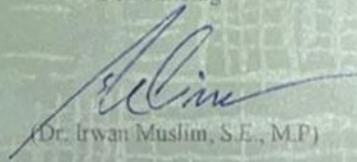
Nama : LATHIFAH DALINDRA

NPM : 2110011111007

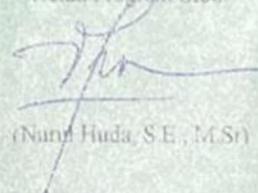
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 04 September 2025

Menyetujui

Pembimbing


(Dr. Irwan Muslim, S.E., M.P)

Ketua Program Studi


(Nurul Huda, S.E., M.Si)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LATHIFAH DALINDRA
NPM : 2110011111007
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Gaya Hidup Digital, Kemudahan Teknologi, Promosi, dan Manfaat Cashless terhadap Penggunaan *Digital Payment Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 04 September 2025



LATHIFAH DALINDRA
(2110011111007)

**ANALISIS PENGARUH GAYA HIDUP DIGITAL, KEMUDAHAN
TEKNOLOGI, PROMOSI, DAN MANFAAT CASHLESS TERHADAP
PENGUNAAN *DIGITAL PAYMENT QUICK RESPONSE INDONESIA
STANDARD (QRIS)* OLEH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Lathifah Dalindra¹, Irwan Muslim²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

lathifahdalindra04@gmail.com irwanmuslim6464@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup digital, kemudahan teknologi, promosi, dan manfaat cashless terhadap penggunaan pembayaran digital Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik survei terhadap 385 responden yang dipilih menggunakan rumus Cochran. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan uji asumsi klasik, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel gaya hidup digital, promosi, dan manfaat cashless berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS, sedangkan variabel kemudahan teknologi tidak berpengaruh signifikan. Namun secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor gaya hidup, promosi, dan manfaat nyata dari penggunaan cashless lebih dominan dalam mendorong mahasiswa menggunakan QRIS dibandingkan aspek kemudahan teknologi. Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan literatur terkait sistem pembayaran digital serta memberikan implikasi praktis bagi kampus, pelaku industri, dan regulator untuk meningkatkan strategi promosi dan penyediaan manfaat nyata dalam mendorong adopsi QRIS.

Kata kunci: Gaya Hidup Digital, Kemudahan Teknologi, Promosi, Manfaat Cashless, QRIS.

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF DIGITAL LIFESTYLE,
TECHNOLOGICAL EASE, PROMOTION, AND CASHLESS BENEFITS
ON THE USE OF *DIGITAL PAYMENT QUICK RESPONSE INDONESIA
STANDARD (QRIS)* BY STUDENTS OF THE FACULTY OF
ECONOMICS AND BUSINESS, UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Lathifah Dalindra^{1*}, Irwan Muslim²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

lathifahdalindra04@gmail.com irwanmuslim6464@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of digital lifestyle, technological ease, promotion, and cashless benefits on the use of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) digital payment system by students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Bung Hatta. The research method applied is quantitative, using a survey technique with 385 respondents determined through Cochran's formula. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression, including classical assumption tests, t-tests, and F-tests. The results indicate that, partially, digital lifestyle, promotion, and cashless benefits have a significant effect on QRIS usage, while technological ease does not show a significant effect. However, simultaneously, all four variables significantly influence QRIS usage. These findings suggest that lifestyle factors, promotional strategies, and tangible benefits of cashless transactions are more dominant in encouraging students to adopt QRIS compared to the aspect of technological ease. This study contributes to the literature on digital payment systems and provides practical implications for universities, industry players, and regulators to enhance promotional strategies and deliver tangible benefits to foster QRIS adoption.

Keywords: Digital Lifestyle, Technological Ease, Promotion, Cashless Benefits, QRIS.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, dan kenikmatan yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh Gaya Hidup Digital, Kemudahan Teknologi, Promosi, dan Manfaat Cashless terhadap Penggunaan *Digital Payment Quick Response Indonesia Standard (QRIS)* oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta**”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa dan rahmat yang diberikan Tuhan, serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran yang sangat besar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, tanpa bantuan-Nya, mungkin penulis tidak akan mempunyai kekuatan untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu **Prof. Diana Kartika** selaku rektor Universitas Bung Hatta.
3. Ibu **Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan dukungan, fasilitas, serta kebijakan yang mendukung kelancaran proses perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga segala dedikasi dan pengabdian beliau dalam memajukan fakultas selalu mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT

4. Ibu **Nurul Huda, S.E., M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada bapak **Dr. Irwan Muslim, S.E., M.P.**, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan ketulusan telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan berharga sejak awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Bapak **Dr. Alvis Rozani, S.E., M.Si** selaku dosen penguji I yang telah mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan tugas akhir atau skripsi.
7. Ibu **Nurul Huda, S.E., M.Si.**, selaku dosen penguji II yang telah mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan tugas akhir atau skripsi.
8. Yang sangat teristimewa Cinta pertama dan Panutanku, **Ayahanda Alm Mardanus, S.Pi.**, terimakasih sebesar-besarnya selalu berjuang untuk kehidupan penulis, Beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan menempuh pendidikan sarjana. Walaupun ragamu tak disini ragamu memang sudah tidak bisa dijangkau tapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini dan selamanya. Semoga apapun niat baik beserta ilmu yang penulis dapatkan di perkuliahan menjadi amal jariyah yang tak terhingga, dan doa kebaikan yang diberikan kepada penulis semoga Allah SWT membalas atas semua kebaikan itu dengan melapangkan kuburnya dan menempatkan papa ditempat paling mulia disisi-Nya. Dan semoga pencapaian ini bisa membuat almarhum bahagia dan bangga melihat anak perempuannya ini disurganya Allah SWT, Aamiin ya rabbal

a'lamiiin.

9. Pintu surgaku, **Ibunda Mailinda, S.Pd.**, perempuan hebat yang sudah membesarkan, mendidik dan bekerja keras untuk anak-anaknya. Perempuan yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat Selalu dan Hiduplah lebih lama lagi dan bahagialah selalu Mama. Tiada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besarnya rasa sayang saya kepada Mama.

10. Alm. Nenek, seseorang yang biasa saya sebut Ibu dan Alm. Kakek. Terimakasih sudah menjadi sosok yang selalu semangat untuk mendorong pendidikan dan kehidupan peneliti, terimakasih mendalam atas cinta dan kasih sayang tulus yang telah engkau berikan kepada cucu mu.

11. Kepada kakak tercinta, **Apt. Nadaa Thurfah Fhiranty, S.Farm.** Terimakasih selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk adik-adikmu, termasuk penulis, kasih sayang dan dukunganmu sangat berarti dalam perjalanan ini. Kehadiranmu adalah kekuatan yang tak tergantikan bagi Penulis.

12. Kepada adik bungsu kakak yang tercinta **Fakhri Fadlurrahman**, tumbuhlah lebih baik dan jangan pernah ragu untuk bermimpi besar. Teruslah berjuang dan jadilah pribadi yang selalu membawa kebahagiaan dan kebanggaan bagi keluarga.

13. Tak lupa penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada sahabat tercinta **Nathasya, S.E., Gema Alfitra, S.E, dan Eva Nelsia S.E, dan Niken Ayu Andira S.E.**, yang selalu hadir memberi semangat, keceriaan, dan kebersamaan

dalam setiap langkah perjalanan ini, terima kasih sudah menjadi saudara walaupun tidak sedarah. Dukungan dan persahabatan yang tulus telah menjadi penguat hati sekaligus pengingat indah dimasa depan bahwa perjuangan ini tidak pernah dilalui seorang diri.

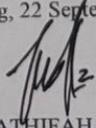
14. Kepada **Vigna Sinensis, Shiva Inayah Putri, Fahira Rahim, Dita Julia Hadi, Nurul Izzah, dan Mayang Saputri**. Sahabat-sahabat saya yang sudah seperti saudara kandung, terimakasih untuk tangan yang selalu diulurkan, telinga yang selalu siap mendengar, pelukan yang siap mengangatkan dan ucapan yang menenangkan. Terima kasih selalu ada disaat senang maupun sulit dan selalu ada dalam setiap proses saya.

15. Terima kasih kepada teman-teman Prodi Ekonomi Pembangunan angkatan 2021 untuk kebersamaan yang sudah kita lalui selama 8 semester menjadi teman-teman yang baik dan penuh cinta.

16. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun penyajian. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, 22 September 2025


LATHIFAH DALINDRA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
JUDUL SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
Abstrak.....	iv
Abstract	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.4.2 Manfaat Praktis	14
BAB II TINJAUAN TEORI	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 QRIS (<i>Quick Response Indonesia Standard</i>)	15
2.1.2 Gaya Hidup Digital	16
2.1.3 Kemudahan Teknologi.....	18
2.1.4 Promosi	20
2.1.5 Manfaat cashless	21
2.2 Hubungan Antar Variabel	23
2.3 Kerangka Konseptual.....	26
2.4 Penelitian Terdahulu	27
2.5 Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	37
3.2 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	38
3.2.1 Variabel Penelitian.....	38
3.2.2 Defenisi Operasional Variabel.....	39

3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.3.1	Populasi	41
3.3.2	Sampel.....	42
3.4	Metode Pengumpulan Data	43
3.4.1	Teknik Pengumpulan Data	43
3.5	Uji Asumsi Klasik.....	44
3.5.1	Uji Normalitas	45
3.5.2	Uji Multikolinearitas	45
3.5.3	Uji Heterokedastistitas	47
3.6	Instrumen Pengujian Data	47
3.6.1	Uji Validitas.....	48
3.6.2	Uji Reliabilitas	48
3.7	Teknik Analisa Data	49
3.7.1	Analisa Statistik Deskriptif	49
3.7.2	Analisis Tingkat Capaian Responden (TCR)	49
3.7.3	Analisis Regresi Linier Berganda	50
3.7.4	Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		54
4.1	Hasil Penelitian	54
4.2	Uji Asumsi Klasik.....	62
4.3	Uji Validitas.....	65
4.4	Uji Reliabilitas	68
4.5	Analisis Regresi Linier Berganda	69
4.8	Pembahasan	75
BAB V PENUTUP		82
5.1.	Kesimpulan.....	82
5.2.	Saran.....	83
5.3.	Keterbatasan Penelitian	84
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN		91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Survey Awal Penelitian	4
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional Variabel	39
Tabel 3. 2 Jumlah Popoulasi.....	42
Tabel 3. 3. Skala Likert	44
Tabel 3. 4 Tingkat Capaian Responden	49
Tabel 4. 1. Karakteristik Usia Responden.....	57
Tabel 4. 2. Karakteristik Jenis Kelamin Responden.....	58
Tabel 4. 3. Karakteristik Program Studi	58
Tabel 4. 4. Tingkat Capaian Rersponden <i>Digital Payment Quick Response Indonesia Standard (QRIS) (Y)</i>	59
Tabel 4. 5. Tingkat Capaian Rersponden Gaya Hidup Digital.....	60
Tabel 4. 6. Tingkat Capaian Rersponden Kemudahan Teknologi.....	60
Tabel 4. 7. Tingkat Capaian Rersponden Promosi	61
Tabel 4. 8. Tingkat Capaian Rersponden Manfaat cashless.....	62
Tabel 4. 9. Hasil Uji Normalitas.....	63
Tabel 4. 10. Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4. 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4. 12. Uji Validitas QRIS (Y)	66
Tabel 4. 13. Uji Validitas Gaya Hidup Digital (X1).....	66
Tabel 4. 14. Uji Validitas Kemudahan Teknologi (X2).....	67
Tabel 4. 15. Uji Validitas Promosi (X3)	67
Tabel 4. 16. Uji Validitas Manfaat cashless (X4).....	68
Tabel 4. 17. Uji Reliabilitas Variabel	68
Tabel 4. 18. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	70
Tabel 4. 19. Uji Simultan (Uji f)	72
Tabel 4. 20. Koefisien Determinasi (R^2).....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Berpikir	27
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan standar pembayaran berupa kode QR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk mendukung dan memfasilitasi pembayaran digital di Indonesia (Sriekaningsih, 2020). Penerapan QRIS bertujuan untuk memfasilitasi transaksi keuangan bagi semua kalangan dengan latar belakang yang beragam salah satunya generasi milenial yang umumnya berstatus sebagai pelajar dan mahasiswa (Josef dkk., 2020). Davis (2015) mendefinisikan manfaat sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa dengan menggunakan sistem atau teknologi tertentu, kinerjanya dalam bekerja akan meningkat. Artinya, terdapat manfaat dari fasilitas sistem atau teknologi tersebut yang dapat meningkatkan produktivitas pengguna.

Karena kemajuan teknologi berjalan bersamaan dengan kemajuan sains dan peradaban manusia, perkembangan teknologi menjadi sesuatu yang tidak dapat dihindari dan sangat dirasakan oleh masyarakat di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Beberapa industri melihat dampak besar dari perubahan ini, yang berkembang dengan cepat. Sektor keuangan adalah salah satunya. Dalam dunia keuangan modern, teknologi keuangan (fintech) telah berkembang pesat dengan banyak inovasi dan teknologi yang memungkinkan pelanggan melakukan transaksi tanpa menggunakan uang tunai, yang merupakan keuntungan utamanya (Setiyono dkk., 2021).

FinTech muncul bersamaan dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi dengan tuntutan hidup yang

serba cepat. Dengan demikian, FinTech menyelesaikan masalah dalam transaksi jual-beli dan pembayaran seperti ketidakmampuan untuk menemukan barang yang diinginkan, ke pusat perbelanjaan, ke bank atau ATM untuk mentransfer dana, dan menghindari mengunjungi suatu tempat karena pelayanan yang tidak menyenangkan dapat dikurangi (Ginantra et al., 2020; Ramadhan & Tamba, 2022; Safira et al., 2022; Yanti, 2022).

Sehubungan dengan penyelenggaraan teknologi keuangan, Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 pasal 1 angka 1 menggambarkan *fintech* sebagai penggunaan teknologi dalam sistem keuangan untuk membuat teknologi, model bisnis, dan produk layanan baru dan/atau mempercepat, memperlancar, mengamankan, dan mempermudah pembayaran. Ini dapat berdampak pada kestabilan sistem pembayaran, jumlah uang beredar, dan tingkat stabilitas sistem keuangan.

Lembaga keuangan seperti bank dan non bank sangat penting untuk mendukung perekonomian setiap masyarakat, baik berpenghasilan besar maupun kecil (Fajri dkk., 2021). Solusi *fintech* menjadi satu-satunya cara bagi rakyat negara berkembang untuk mengakses layanan keuangan dengan mudah. Ini karena negara-negara berkembang tidak memiliki infrastruktur keuangan konvensional atau layanan yang terbatas karena karakteristik geografis tertentu. Perkembangan *fintech* dapat meningkatkan nilai transaksi, meningkatkan permintaan masyarakat untuk sistem pembayaran yang lancar dan aman.

Perkembangan sistem pembayaran di Indonesia menunjukkan adanya pergeseran yang cukup signifikan dari transaksi berbasis tunai menuju transaksi

non-tunai. Perubahan ini tidak lepas dari meningkatnya adopsi teknologi dalam metode pembayaran digital yang kini semakin meluas di tengah masyarakat. Pergeseran tersebut mencerminkan langkah maju dalam proses digitalisasi sistem keuangan dan ekonomi nasional. Salah satu instrumen yang memfasilitasi peralihan ini adalah uang elektronik (e-money), yang muncul sebagai bentuk inovasi dari kemajuan teknologi di bidang sistem pembayaran. Penggunaan e-money dalam transaksi digital turut mendorong pertumbuhan ekosistem ekonomi digital, sekaligus mendukung transformasi menuju masyarakat tanpa uang tunai secara global (Gorshkov, 2022).

Dengan peningkatan penggunaan pembayaran digital di Indonesia, pola transaksi dari tunai ke non tunai telah berubah secara signifikan. Di Indonesia, perubahan ini menandai kemajuan besar dalam mempercepat digitalisasi ekonomi dan keuangan. Pembayaran dengan uang elektronik, atau uang elektronik, adalah metode yang muncul sebagai hasil dari perkembangan teknologi sistem pembayaran. Karena pembayaran digital menggunakan uang elektronik, transaksi tanpa uang tunai meningkat. Ini membuka jalan untuk pembaharuan ekonomi tanpa uang tunai di seluruh dunia (Gorshkov, 2022).

Menurut Bank Indonesia (2019), Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), juga disebut QRIS (dibaca KRIS), adalah kombinasi berbagai jenis kode QR yang digunakan oleh berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Bank Indonesia meluncurkan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai standar untuk pembayaran berbasis server

seperti aplikasi e-money. Inovasi ini distandarisasi pembayaran non-tunai menggunakan kode QR.

Pembayaran berbasis digital, juga dikenal sebagai pembayaran tanpa tunai, sangat diminati oleh masyarakat karena dapat mencegah penyebaran virus melalui perantara uang, seperti yang dilakukan oleh Standard Indonesian Quick Response Code (Septi & Aries, 2021). Menurut Saputri (2020), penerapan QRIS sebagai metode pembayaran telah menghasilkan sistem pembayaran yang lebih konsisten melalui standarisasi kode QR pembayaran. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan QRIS. Untuk memahami fenomena penggunaan QRIS di kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, dilakukan survei awal dengan melibatkan 30 mahasiswa sebagai responden. Hasil survei tersebut dapat dilihat pada Tabel 1. 1 berikut ini:

Tabel 1. 1 Survey Awal Penelitian

No	Pernyataan	Jawaban (orang)		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda pernah menggunakan QRIS dalam bertransaksi?	29	1	96,7	3,3
2.	Apakah Anda merasa bahwa penggunaan QRIS memudahkan dalam melakukan transaksi pembayaran secara online?	30	0	100	0
3.	Apakah Anda memiliki ketertarikan atau sikap positif terhadap penggunaan aplikasi QRIS dalam transaksi pembayaran online?	29	1	96,7	3,3
4.	Apakah Anda berminat untuk menggunakan aplikasi QRIS sebagai metode utama dalam melakukan transaksi online?	24	6	80	20
5.	Apakah Anda sering menggunakan aplikasi QRIS saat melakukan transaksi pembayaran secara digital?	28	2	93,3	6,7
Rata-Rata				93,34	6,66

Sumber: Hasil Survey Awal, 2025

Berdasarkan hasil pra-riset yang telah dilakukan terhadap 30 responden dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, diperoleh temuan awal bahwa tingkat penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran digital tergolong tinggi. Dari total responden tersebut, sebanyak 93,34% menyatakan setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan QRIS, sedangkan hanya 6,66% yang menyatakan tidak setuju.

Responden dalam survei ini terdiri atas mahasiswa dari tiga program studi, yakni Ekonomi Pembangunan, Akuntansi, dan Manajemen. Masing-masing program studi diwakili oleh 10 orang responden, sehingga distribusi data dapat dikatakan merata. Hal ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terkait tren penggunaan QRIS di lingkungan fakultas.

Secara rinci, mayoritas responden (96,7%) mengaku pernah menggunakan QRIS dalam melakukan transaksi. Seluruh responden (100%) juga menyatakan bahwa penggunaan QRIS memudahkan mahasiswa dalam melakukan transaksi pembayaran secara daring. Selain itu, sebanyak 96,7% menunjukkan ketertarikan atau sikap positif terhadap penggunaan QRIS dalam transaksi digital, dan 80% menyatakan minat untuk menjadikan QRIS sebagai metode utama dalam bertransaksi. Sementara itu, 93,3% responden menyatakan bahwa mahasiswa sering menggunakan QRIS saat melakukan pembayaran secara digital.

Temuan ini menunjukkan bahwa QRIS telah diterima dengan baik oleh mahasiswa dan telah menjadi bagian dari kebiasaan bertransaksi mereka. Tingginya tingkat penggunaan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami fungsi QRIS, tetapi juga merasa terbantu dengan kehadiran teknologi pembayaran

digital tersebut dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Salah satu faktor yang mendorong tingginya penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa adalah gaya hidup digital yang semakin melekat, didukung oleh kemudahan teknologi, promosi yang intensif, serta tersedianya manfaat cashless.

Gaya hidup dapat diartikan sebagai pola kebiasaan individu atau kelompok dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial dan budaya di sekitarnya. Perkembangan budaya populer yang semakin marak turut memengaruhi preferensi konsumen, yang tercermin dalam gaya hidup mereka sehari-hari (Dani, 2022). Di samping itu, kemajuan teknologi juga mendorong konsumen untuk memilih metode transaksi yang lebih praktis dan efisien.

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, variabel gaya hidup terbukti memiliki pengaruh terhadap keputusan konsumen dalam melakukan pembelian. Astuti dan Hasbi (2020) mengemukakan bahwa gaya hidup mencerminkan pola perilaku individu yang terlihat dari bagaimana mereka menjalani aktivitas sehari-hari, hal-hal yang menarik minat mereka, serta pandangan atau opini yang mereka miliki terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Pernyataan ini diperkuat oleh hasil penelitian dari Dani (2022), Seputri et al. (2022), dan Wikannanda (2019) yang

menunjukkan bahwa gaya hidup memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keputusan konsumen.

Penggunaan sistem pembayaran digital menjadi salah satu solusi yang dipilih guna mendukung kemudahan dalam proses jual beli maupun jenis pembayaran lainnya. Ketika konsumen menilai bahwa biaya transaksi dengan metode tertentu cukup tinggi, mereka cenderung beralih ke alat pembayaran

elektronik yang lebih menguntungkan. Kepuasan atau ketidakpuasan yang dirasakan dalam menggunakan suatu metode pembayaran digital akan mendorong konsumen untuk memberikan ulasan atau rekomendasi kepada orang lain, yang dikenal dengan istilah electronic word of mouth (e-WOM).

Persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan, sejauh mana seseorang percaya bahwa komputer dapat dipahami dan digunakan dengan mudah didefinisikan sebagai persepsi tentang kemudahan penggunaan teknologi. Seseorang akan bertindak positif jika menganggap sistem tersebut bermanfaat. Sistem dan akan memanfaatkannya. Sebaliknya, orang tidak akan menggunakan sistem informasi jika mereka menganggapnya tidak berguna (Istiarni and Hadiprajitno, 2014). Ketika seseorang percaya bahwa teknologi dapat digunakan dengan mudah atau memerlukan sedikit usaha, minat mereka untuk menggunakannya akan meningkat. Persepsi orang tentang manfaat teknologi akan meningkat selain minat penggunaan (Tony Sitinjak, 2019).

Menurut Faizani & Indriyanti (2021), QRIS harus dirancang agar mudah digunakan oleh masyarakat, terutama bagi pengguna baru. Fusiler dan Durlabhji dalam Ningsih et al. (2021) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan suatu sistem berpengaruh terhadap tingkat penerimaan teknologi oleh pengguna. Dengan adanya teknologi pembayaran QRIS, masyarakat dapat mengurangi ketergantungan pada uang tunai serta meningkatkan keamanan transaksi. Selain itu, penggunaan dompet digital atau e-wallet yang terintegrasi dengan QRIS semakin populer di

Indonesia, dengan platform seperti GoPay, OVO, Dana, LinkAja, dan ShopeePay bekerja sama dengan berbagai merchant online dan offline.

Menurut Ningsih et al. (2021), persepsi kemudahan penggunaan memiliki dampak positif terhadap keputusan penggunaan QRIS. Namun, penelitian oleh Laloan, Wenas, dan Loindong (2023) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Studi lain (Ramadhan & Prasetyo, n.d., 2019) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro untuk menggunakan uang elektronik.

Promosi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan penjualan suatu produk atau jasa, biasanya melalui iklan atau potongan harga. Strategi pemasaran ini dapat meningkatkan minat masyarakat dan memotivasi mereka untuk ingin menjadi pelanggan tetap. Promosi merupakan salah satu strategi pemasaran yang termasuk dalam bauran pemasaran. Strategi ini membantu perusahaan mengirimkan atau menyampaikan produknya kepada konsumen agar konsumen mengenal dan mengetahui produknya. Oleh karena itu, promosi merupakan salah satu unsur dasar dari strategi pemasaran. Promosi merupakan komponen pemasaran yang sangat penting karena dapat meningkatkan pengenalan merek dan penjualan (Musfar, 2020).

Dengan promosi yang baik, produk dapat dikenal dan dikonsumsi oleh konsumen yang ingin membeli. Manfaat yang didapatkan konsumen ketika membeli dan menggunakan produk tersebut akan menciptakan kepuasan konsumen

sehingga akan terbentuk loyalitas konsumen terhadap produk tersebut. (Musfar, 2020).

Periklanan atau promosi dalam dunia pemasaran merupakan suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan kepada masyarakat luas. Tujuan dari kampanye periklanan ini sendiri adalah untuk memperkenalkan suatu merek, produk atau perusahaan kepada masyarakat dan sekaligus mengajak mereka untuk menggunakan atau membeli produk atau jasa tersebut. Saat ini konsep pemasaran tidak hanya diterapkan pada produk barang saja, tetapi juga diterapkan pada sektor jasa keuangan yaitu Fintech. Fintech atau Financial Technology merupakan suatu inovasi dalam bidang jasa keuangan produk digital. Dimana produk digital ini berkembang mengikuti perkembangan zaman. Salah satu teknologi keuangan atau yang sering disebut dengan fintech adalah E-wallet atau biasa disebut dompet digital. Dompet elektronik (electronic wallet) yang selanjutnya disebut dompet digital merupakan suatu layanan elektronik tempat penyimpanan data alat pembayaran termasuk alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan/atau uang tunai yang juga dapat melakukan transaksi pembayaran. E-wallet merupakan media elektronik berupa server based dan digunakan sebagai alat pembayaran digital dengan terlebih dahulu menggunakan koneksi internet. (Septiadi dkk., 2022).

Penelitian yang dikerjakan oleh Pravitasari & Fauziah (2023) menegaskan bahwa promosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS, yang sejalan dengan penelitian Susanti & Febriyantoro (2021) juga mengungkapkan bahwa promosi berpengaruh terhadap keputusan penggunaan e-

money, Namun, dalam penelitian yang dilakukan Latief & Dirwan (2020), ditemukan bahwa promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS.

QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) merupakan sistem pembayaran berbasis QR yang distandarkan oleh Bank Indonesia untuk mendorong digitalisasi transaksi. QRIS memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam bertransaksi, serta memfasilitasi berbagai kalangan, termasuk generasi milenial, dalam mengakses layanan pembayaran digital (Sriekaningsih, 2020; Josef dkk., 2020). Penerapan sistem pembayaran non-tunai (cashless) melalui QRIS memberikan sejumlah manfaat atau fasilitas masyarakat. Salah satu fasilitas utama yang ditawarkan adalah integrasi berbagai metode pembayaran digital dalam satu standar QR code. Hal ini memungkinkan proses transaksi menjadi lebih efisien, praktis, dan dapat dilakukan secara luas lintas platform. Di sisi lain, penggunaan QRIS juga mendukung gaya hidup digital dan mendorong percepatan ekosistem keuangan inklusif di Indonesia. Manfaat adalah pengaruh pada kecenderungan seseorang untuk menggunakan atau tidak menggunakan aplikasi karena mereka percaya bahwa aplikasi tersebut dapat membantu mereka melakukan tugas dengan lebih produktif. Persepsi manfaat adalah faktor utama yang mempengaruhi pengguna pada TAM. Pengguna akan menggunakan teknologi jika mereka yakin dapat meningkatkan kinerja dan bermanfaat bagi pekerjaan mereka. Perceived Usefulness berdampak positif pada kepercayaan pengguna dan niat mereka untuk menggunakan teknologi (Alhassan et al., 2020).

Menurut (Dirwan D. 2020), manfaat dapat dipahami sebagai kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan fleksibilitas aktivitas keuangannya. Hal ini sejalan dengan pandangan Davis (1989) yang menjelaskan bahwa *perceived usefulness*, atau manfaat yang dirasakan, merupakan keyakinan bahwa suatu teknologi dapat meningkatkan efektivitas dan kinerja penggunanya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manfaat berperan penting dalam pengambilan keputusan penggunaan sistem pembayaran digital. Fitriani Latief (2020) mengungkapkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan, seperti kecepatan dan kemudahan dalam menyelesaikan transaksi, maka semakin tinggi kemungkinan seseorang memutuskan untuk menggunakan uang digital. Hal serupa juga dikemukakan oleh Mubarak (2022), yang menemukan bahwa tingkat *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*.

Namun demikian, tidak semua hasil penelitian menunjukkan hubungan yang konsisten. Lestari (2022) menyatakan bahwa meskipun manfaat dirasakan tinggi, hal tersebut tidak selalu diikuti dengan peningkatan minat penggunaan QRIS. Begitu pula dengan temuan Aldhmour (2016), yang menemukan bahwa *perceived usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap niat belanja online, kemungkinan disebabkan oleh latar belakang pendidikan dan literasi digital pengguna yang tinggi, sehingga mereka lebih fokus pada pencarian informasi sebelum membuat keputusan pembelian.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti berniat untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Gaya Hidup Digital, Kemudahan Teknologi, Promosi, dan Manfaat cashless terhadap Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (*QRIS*) oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh gaya hidup digital terhadap penggunaan sistem pembayaran QRIS oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta?
2. Bagaimana kemudahan teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta dalam menggunakan QRIS?
3. Bagaimana pengaruh promosi terhadap peningkatan penggunaan QRIS oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta?
4. Bagaimana pengaruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta memanfaatkan Manfaat Cashless dalam penggunaan QRIS?
5. Bagaimana gaya hidup digital, kemudahan teknologi, promosi, dan manfaat cashless berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya hidup digital terhadap penggunaan QRIS oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kemudahan teknologi terhadap penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Untuk menentukan peran promosi dalam meningkatkan penggunaan QRIS oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Untuk mengetahui bagaimana mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta memanfaatkan Manfaat Cashless melalui QRIS.
5. Untuk menganalisis pengaruh antara gaya hidup digital, kemudahan teknologi, promosi, dan manfaat cashless berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang sistem pembayaran digital.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna untuk memahami sejauh mana gaya hidup digital, kemudahan teknologi, promosi, dan manfaat cashless memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan sistem pembayaran digital berbasis QRIS. Pengetahuan ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih bijak dan efisien dalam memanfaatkan teknologi pembayaran digital dalam kehidupan sehari-hari.